BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Validitas Instrumen

Hasil olahan data validitas terdapat 57 responden uji coba yaitu 22 item pernyataan yang telah memenuhi kriteria dan dinyatakan valid dan 8 item pernyataan dinyatakan tidak valid. Item pernyataan yang tidak valid tersebut tidak mempengaruhi penelitian, sehingga instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 22 item pernyataan yang valid.

Uji tingkat validitas dengan membandingkan nilai r hitung dengan r_{table} , dalam penelitian ini jumlah sampel (n) = 57 dan peneliti memilih taraf signifikan 5% atau 0,05 maka di dapat pada r_{table} 0,266. Suatu item dinyatakan valid apabila jumlah $r_{hitung} > r_{table}$.

Jelasnya mengetahui hasil olahan data pada uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas

No Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,341	0,266	Valid
2	0,475	0,266	Valid
3	0,376	0,266	Valid
4	0,495	0,266	Valid
5	0,537	0,266	Valid
6	0,526	0,266	Valid
7	0,419	0,266	Valid
8	0,598	0,266	Valid
9	0,444	0,266	Valid
10	0,358	0,266	Valid

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas

11	0,427	0,266	Valid
12	0,401	0,266	Valid
13	0,589	0,266	Valid
14	0,401	0,266	Valid
15	0,626	0,266	Valid
16	0,756	0,266	Valid
17	0,518	0,266	Valid
18	0,597	0,266	Valid
19	0,502	0,266	Valid
20	0,656	0,266	Valid
21	0,600	0,266	Valid
22	0,461	0,266	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 22 pada 11 April 2022

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa r hitung masing-masing memiliki item $r_{hitung} > r_{table}$. Dapat kita simpulkan bahwa semua item pada koesioner pada tabel diatas dinyatakan valid.

2. Hasil Uji Reabilitas Instrumen

Hasil olahan data reabilitas terdapat 57 responden uji coba dan menggunakan 22 item pernyataan. Menurut Wiratna Sujarweni, uji reabilitas pada kuesioner dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* $> 0,60$. Jelasnya mengenai hasil olahan data pada uji reabilitas, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Reabilitas

Model	Cronbach Alpha	Keterangan
Hasil Belajar Siswa (X)	0,685	Reliabel
Pengamalan Ibadah Siswa (Y)	0,730	Reliabel

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 25 pada 11 April 2022

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpha* $> 0,60$, dapat kita simpulkan bahwa variable X dan Y dapat dinyatakan reliabel.

3. Hasil Uji Normalitas

Maksud dari data berdistribusi normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini peneliti menguji sampel dengan uji *Kolmogrov-Smirnov* dan menggunakan bantuan software SPSS versi 25 untuk mengetahui apakah sampel merupakan jenis distribusi normal atau tidak. Maka dinyatakan populasi normal, apabila probabilitas $> 0,05$. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test	Unstandardized Residual
N	57
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,022

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 22

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas, dapat kita ketahui bahwa nilai signifikansi pada baris Asympy. Sig (2-tailed) sebesar 0,022, dapat kita tulis sebagai nilai probabilitas ($p\text{-value}$) = $0,022 > 0,05$. Maka hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

4. Hasil Uji Linearitas

Hasil uji linearitas pada variabel independen yaitu hasil belajar siswa tentang materi shalat fardhu (X), terhadap variabel dependen yaitu pengamalan ibadah siswa sehari -hari (Y) menunjukkan bahwa *deviation from linearty* $0,384 > 0,05$. Maka dinyatakan data tersebut memiliki hubungan yang linier, jelasnya mengenai hasil linieritis maka dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Linier

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Pengamalan Ibadah Siswa (Y) * Hasil Belajar Siswa (X)	Between Groups	(Combined)	95.812	13	7.370	1.687	.099
		Linearity	38.102	1	38.102	8.719	.005
		Deviation from Linearity	57.710	12	4.809	1.101	.384
	Within Groups		187.907	43	4.370		
	Total		283.719	56			

Sumber: Hasil Oleh Data Uji Linieritas Penelitian menggunakan SPSS versi 25.

5. Hasil Hipotesis T

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Uji t dilakukan dengan cara melihat nilai signifikasinya, jika nilai sig < 0,05 maka artinya variabel independen (X) berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 4.5 Hasil Uji T

	Paired Differences							
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Hasil Belajar Siswa (X) - Pengamalan Ibadah Siswa (Y)	20.175	3.219	.426	19.321	21.030	47.320	56	.000

Sumber: Hasil Oleh Data Uji T Penelitian menggunakan SPSS versi 25.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel di atas, dapat kita ketahui bahwa nilai signifikansi (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Maka hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tentang materi shalat fardhu (X) berpengaruh terhadap pengamalan ibadah siswa sehari-hari (Y).

6. Hasil Uji Korelasi

Hasil uji korelasi menggunakan rumus koefisien kontingensi pada variabel X dan Y menunjukkan bahwa $r_{hitung} = 2,127$ dan $r_{table} = 0,266$ pada taraf signifikansi 5% didapatkan $r_{hitung} > r_{table}$ dengan kekuatan korelasi pada 0,20-0,40 yang dinyatakan antara variabel X dan Y ada korelasi dengan derajat korelasi tergolong sedang dan kearah korelasi positif. Maka hasil uji korelasi kontingensi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Korelasi koefisien kontingensi.

Hasil belajar Pengamalan	Tinggi	Sedang	Rendah	Jumlah
Baik	14	11	3	28
Cukup	9	10	2	21
Kurang	4	2	2	8
JUMLAH	27	23	7	57

Sumber: Data Uji Korelasi Koefisien Kontingensi

Tabel 4.7 Kerja untuk mengetahui harga Chi kuadrat, dalam rangka mencari angka indeks korelasi kontingensi C.

Sel	f_o	f_e	$(f_o - f_e)$	$(f_o - f_e)^2$	$\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$
1	14	13,263	0,737	0,543	0,040
2	11	11,298	-0,298	0,088	0,007
3	3	3,439	-0,439	0,192	0,056
4	9	9,947	-0,947	0,896	0,090
5	10	8,473	1,527	2,331	0,275
6	2	2,578	-0,578	0,334	0,129
7	4	3,789	0,211	0,044	0,011
8	2	3,228	-1,228	1,507	0,466
9	2	0,982	1,018	1,036	1,054
Jumlah	$\Sigma f_o = 57$	$\Sigma f_e = 57$	-		2,127

Sumber: Data Uji Korelasi Koefisien Kontingensi C Kuadrat

Setelah nilai Chi kuadrat diketahui sebesar 2,127, maka selanjutnya kita substitusikan kedalam rumus koefisien kontingensi:

$$\begin{aligned}
 C &= \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}} \\
 &= \sqrt{\frac{2,127}{2,127 + 57}} \\
 &= \sqrt{0,1896665842} \\
 &= 0,435
 \end{aligned}$$

Interprestasi:

H_a = ada korelasi positif yang signifikan antara hasil belajar siswa terhadap pengamalan ibadah siswa sehari-hari.

H_o = tidak ada korelasi positif yang signifikan antara hasil belajar siswa terhadap pengamalan ibadah siswa sehari-hari.

Untuk memberikan interprestasi terhadap C atau KK itu, harga Chi Kuadrat terlebih dahulu kita ubah menjadi Phi (ϕ), dengan rumus:

$$\begin{aligned}\phi &= \frac{c}{\sqrt{1-c^2}} \\ &= \frac{0,435}{\sqrt{1-(0,435)^2}} \\ &= \frac{0,435}{\sqrt{0,811}} \\ &= \frac{0,435}{0,901} \\ &= 0,483\end{aligned}$$

Selanjutnya harga ϕ yang telah diperoleh itu dikonsultasikan dengan tabel nilai *r product moment*, dengan terlebih dahulu mencari *df*, $df = N - nr = 57 - 2 = 55$. Diperoleh harga *r* pada taraf signifikansi 5% = 0,266, sedangkan pada taraf signifikansi 5% diperoleh harga = 0,483.

Dengan demikian ϕ (yang berasal dari perubahan terhadap C itu) lebih besar dari *r* tabel, baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% dengan ini maka hipotesis nol ditolak, bearti ada korelasi yang signifikansi antara hasil belajar siswa tentang materi shalat fardhu terhadap pengamalan ibadah siswa sehari-hari di SMP Negeri 6 Pelaihari.

B. Pembahasan

Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari mata pelajaran di sekolah yang dinyatakan dengan perubahan tingkah laku siswa. Dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah mata pelajaran fiqih tentang materi shalat fardhu merupakan hal yang paling penting di dalam membina kepribadian anak didik agar tumbuh dan berkembang menjadi insan kamil, cerdas dan terampil sekaligus bertaqwa kepada Allah SWT. Dengan demikian akan tercipta masyarakat adil, tentram dan makmur. Melalui pembelajaran fiqih, maka peserta didik diberi pengetahuan, pemahaman, dan penghayatan yang baik terhadap nilai-nilai atau hukum-hukum syariat Islam, sehingga mereka mengetahui dan menyadari tentang berbagai Ibadah dari teori yang telah mereka pahami dan dapat mendorong mereka untuk melaksanakannya dan dijadikan dasar pandangan hidupnya dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil belajar yang tinggi merupakan cerminan bahwa siswa paham terhadap materi pelajaran. Adapun mengenai hubungan hasil belajar siswa tentang materi shalat fardhu sangat erat dengan pengamalan Ibadah siswa sehari-hari baik dalam bentuk sikap maupun tingkah laku. Dengan hasil belajar yang tinggi diharapkan siswa menguasai nilai-nilai syariat Islam dengan menghayati dan memahami serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga akan diperoleh manfaat dan hikmahnya dari mempelajarinya.

Dalam penelitian ini memiliki dua variabel yang menjadi objek penelitian yaitu variabel bebas (hasil belajar siswa tentang materi shalat fardhu) dan variabel

terikat (pengamalan Ibadah siswa sehari-hari). Penelitian ini memiliki 3 indikator yang dapat diukur yang diambil dari variabel X (hasil belajar siswa tentang materi shalat fardhu) dan variabel Y (pengamalan Ibadah siswa sehari-hari) yang berpedoman pada siswa kelas VII yang dibuat menjadi soal tes atau angket yang berjumlah 30 pernyataan yang diberikan kepada 57 siswa kelas VII A dan VII B di SMP Negeri 6 Pelaihari.

Dari pengolahan dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara hasil belajar siswa tentang materi shalat fardhu terhadap pengamalan Ibadah siswa sehari-hari di SMP Negeri 6 Pelaihari. Adapun hubungan hasil belajar tersebut signifikan dengan pengamalan Ibadah siswa sehari-hari. Hal ini terbukti dari perolehan angka korelasi sebesar 0,483, yang masuk kedalam tabel interpretasi antara 0,200-0,499 termasuk dalam katagore korelasi atau hubungan yang sedang.

Hasil angket dari hasil belajar siswa dengan jumlah sampel sebanyak 57 siswa, didapatkan jumlah keseluruhannya adalah 2,807 dengan rata-rata sebesar 49,24, sedangkan pengamalan Ibadah siswa sehari-hari didapatkan jumlah keseluruhannya adalah 1,657 dengan rata-rata 29,07, dan hasil koefisien korelasi kontingensi antara hasil belajar siswa tentang materi shalat fardhu terhadap pengamalan ibadah siswa sehar-hari adalah $r_{hitung} = 0,483$ dan $r_{tabel} = 0,266$ pada taraf signifikansi 5% didapatkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan kekuatan korelasi pada 0,00 – 0,25 yang tergolong sedang. Hal ini menunjukkan semakin tinggi hasil belajar siswa maka semakin tinggi pula pengamalan ibadah siswa sehari-hari, atau semakin rendah hasil belajar siswa maka semakin rendah pula pengamalan ibadah

siswa sehari-hari. Hal ini terjadi karena jika kenaikan satu variabel diikuti kenaikan variabel lainnya.

Hal ini didukung oleh teori di bab II yang menyatakan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi dari hasil belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor dari dalam diri manusia itu sendiri, yang terdiri dari aspek fisikologis (kondisi umum jasmani) dan aspek psikologis (tingkat kecerdasan, minat, sikap, motivasi, dan bakat), sedangkan faktor eksternal adalah faktor dari luar diri manusia itu sendiri, yang terdiri dari lingkungan sosial (keluarga, sekolah, dan masyarakat), dan lingkungan non sosial (sarana dan prasarana, suasana belajar, alat belajar, dan latar belakang pendidikan). Kesimpulan akhir yang dapat ditarik adalah:

1. Hipotesis nihil (H_0) = Tidak ada korelasi hasil belajar siswa tentang materi shalat fardhu terhadap pengamalan ibadah siswa sehari-hari di SMP Negeri 6 Pelaihari **diterima**.
2. Hipotesis alternatif (H_a) = Ada korelasi hasil belajar siswa tentang materi shalat fardhu terhadap pengamalan ibadah siswa sehari-hari di SMP Negeri 6 Pelaihari **ditolak**.